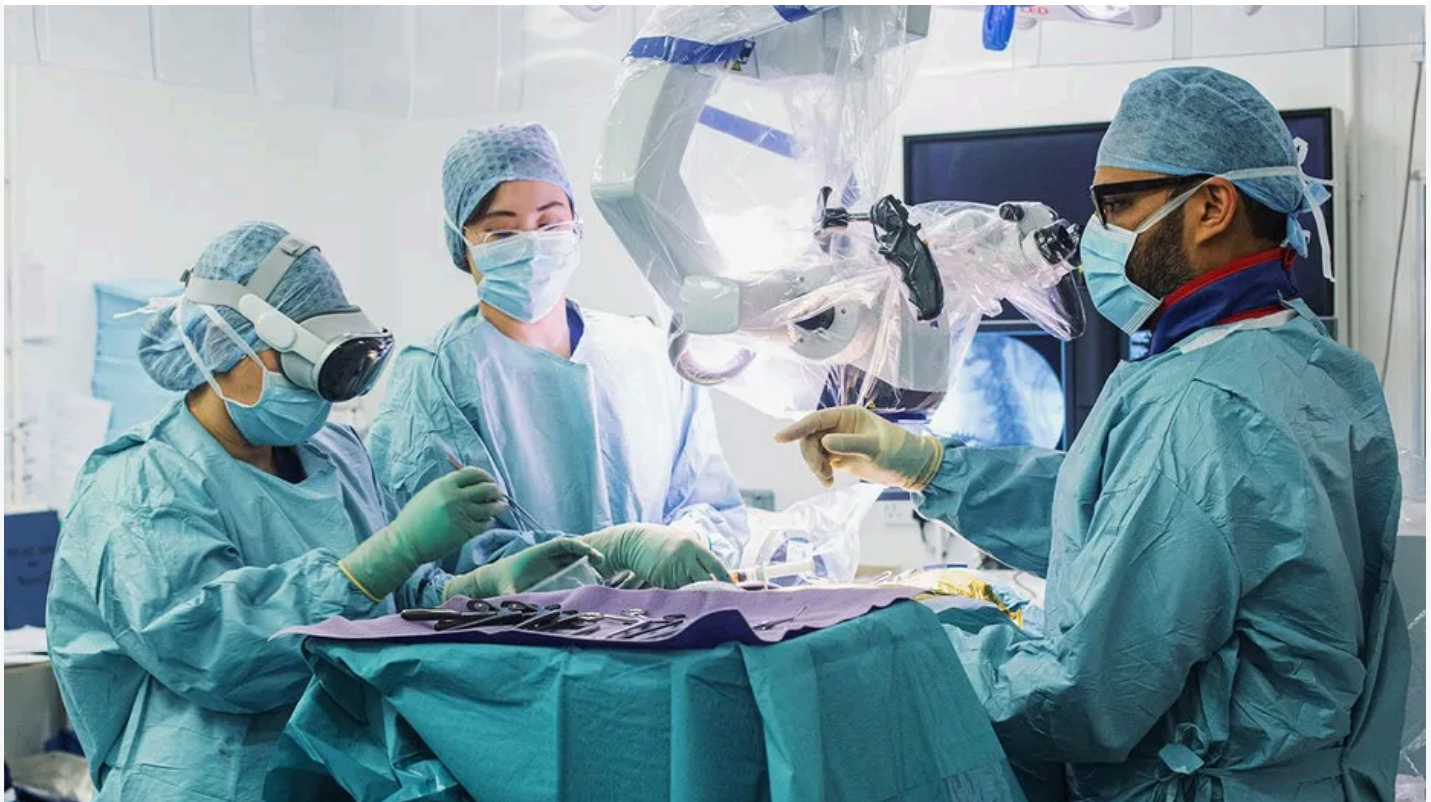




Homepage / Pena Kesehatan

Menguji Keamanan Apple Vision, Pada Operasi Tulang Belakang

Penalutim March 20, 2024
Pena Kesehatan 14 Views



Salah satu anggota tim bedah sedang menggunakan Apple Vision di London. Copyright eXeX

Penalutim.com, Surabaya – *Mixed reality, virtual reality, dan augmented reality* adalah teknologi yang mirip namun *berbeda*. Mirip dikarenakan berfokus pada visual mata. Menggunakan perangkat ini seperti menggunakan kacamata namun ukurannya lebih besar. Tiga perangkat ini akan menghadirkan suasana yang berbeda dalam penggunaannya.

Contoh dari **virtual reality** adalah Meta Quest 3. Perangkat dari facebook yang mampu membawa pengguna ke dalam dunia virtual. Saat menggunakan perangkat Meta ini, pandangan Anda akan terhalangi. Meskipun masih terlihat hasilnya tidak akan jelas.

Adapun teknologi **augmented reality** dicontohkan oleh Ikea. Saat sedang memilih barang Anda dapat secara interaktif meletakkan benda (yang ditawarkan) ke dalam ruang nyata. Teknologi ini bermanfaat untuk mengestimasi kesesuaian benda terhadap ruang atau objek lain. Sayangnya, teknologi ini umumnya hanya mampu menghadirkan objek pasif.

Keterbatasan dua perangkat di atas coba disempurnakan oleh Apple Vision Pro. Oleh karena itu, kita menyebutnya sebagai **Mixed Reality**. Teknologi yang dibenamkan mampu menghadirkan kerja (sistem operasi) ke dalam dunia nyata. Bayangkan, Anda saat ini sedang duduk di suatu taman dan dapat **melihat dengan jelas** sekeliling. Dapat melihat manusia, hewan, pepohonan, dan bunga. Meskipun pada saat tersebut Anda sedang menggunakan kacamata Apple Vision Pro. Lebih jauh, Pada saat yang sama Anda dapat membuka dan mengetik di Microsoft Office Word. Bukan cuma itu, berbagai aplikasi lain pun dapat dibuka secara bersamaan layaknya sebuah dekstop atau layar komputer super besar.

Integrasi dalam Bidang Kesehatan

Adalah terobosan mutakhir ketika *Mixed Reality* masuk di bidang kesehatan. Bayangkan ketika perangkat ini kemudian mampu membantu paramedis dalam hal telemedicine. Suatu layanan kesehatan jarak jauh yang jika didukung dengan internet berkecepatan tinggi dan stabil akan mampu melakukan diagnosa dan tindakan seperti operasi. Jarak puluhan kilometer bukan lagi masalah jika teknologi ini tersedia.

Pertanyaan menarik adalah mengapa informasi yang diangkat adalah *spine surgery procedure*. Meskipun ulasan ini berisi opini namun seperti kita ketahui bahwa operasi spine (tulang belakang) termasuk tindakan berisiko tinggi. Alasannya, pada tulang belakang terdapat juga sistem saraf utama seperti otak yang jika keliru (kesalahan prosedur) dapat merusak banyak bagian tubuh. Sehingga dalam setiap tindakannya dibutuhkan suatu metode dan perangkat yang presisi.

Tantangan inilah mungkin yang menjadi perhatian utama tim bedah dari **Cromwell Hospital di London**. Tindakan yang mereka lakukan bukan di level makro saja melainkan pada level *microsurgical spine*. Dalam kasus ini memang terlihat adanya limitasi penggunaan. Terlihat dalam foto di atas seorang anggota tim bedah sedang menggunakan kacamata Apple Vision Pro generasi terbaru. Pada momen tersebut tidak semua anggota tim menggunakan perangkat ini. Limitasi ini juga dapat dipahami sebagai bentuk kehati-hatian.

Evaluasi utama dari penggunaan teknologi ini terletak presisi, akurasi, dan keamanan. Sepertinya algoritma canggih kecerdasan artifisial akan ditingkatkan juga pada perangkat ini. Tentunya Apple sangat menantikan hasil evaluasi penggunaan teknologi ini. Publik pun harus cermat ketika nantinya dirilis laporan ilmiahnya.

Manfaat Untuk Bisnis Apple

Jika kabar penggunaan ini sukses dan tidak ada kendala berarti maka Apple akan menjadi leader. Bisnis akan berkembang dengan cepat karena akuisisi pada bidang kesehatan. Telemedicine akan semakin berkembang berkat dukungan Apple Vision.

Apple vision pro saat ini tentu hadir dengan masih membawa kekurangan. Aspek ukuran yang relatif besar memberikan akumulasi bobot juga. Hal ini membuat pengguna merasa kurang nyaman jika penggunaannya terlalu lama. Selain itu aspek biaya juga menjadi barrier terhadap akses teknologi ini.

Namun, apapun itu keamanan adalah yang utama untuk saat ini!

Referensi: [1] Businessinsider.com [2] Foxbusiness.com

Anda dapat mulai memahami prinsip penggunaan kecerdasan artifisial secara baik dan benar dengan membaca referensi pendukung yang tepat. Terutama pada mitigasi risiko bias informasi. Informasi pada tautan **berikut** dapat membantu Anda.

Penulis : Baharuddin-Head of Medical Biochemistry University of Surabaya
Gedung MA, Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya
baharuddin@staff.ubaya.ac.id
National Books Author / Researcher / Lecturer

Menguji Keamanan Apple Vision Operasi Tulang Belakang

Follow Us

Previous post

Gunakan Dana CSR Bangun Posyandu di Wilayah
Pemberdayaan, Kades Balambano : Terimakasih
PT Vale

Don't Miss

**Sidak Pasar Tampinna, Tim
Pengawas Temukan Sejumlah...**

**Tim Pengawasan Obat dan
Makanan Temukan Makanan...**

**Ketika Urin Menjadi Alat Ukur
Kesehatan, Begini Pandangan...**

**Hadiri Kampanye 3R, Ketua
PKK Paparkan Program Rama...**

**HPSN 2024, Pemkab Lutim
Kampanye 3R dan Serahkan...**

**Viral, Musisi Wasuponda Gelar
Aksi Sosial Bantu Penyandang...**

News Feed

Sidak Pasar Tampinna, Tim Pengawas Temukan Sejumlah...

Tim Pengawasan Obat dan Makanan Temukan Makanan...

Ketika Urin Menjadi Alat Ukur Kesehatan, Begini Pandangan...

Hadiri Kampanye 3R, Ketua PKK Paparkan Program Rama...

HPSN 2024, Pemkab Lutim Kampanye 3R dan Serahkan...

Viral, Musisi Wasuponda Gelar Aksi Sosial Bantu Penyandang...

[View More](#)



SELAMAT HARI PAHLAWAN KE-78



**SEMANGAT PAHLAWAN
UNTUK MASA DEPAN BANGSA
DALAM MEMERANGI KEMISKINAN
DAN KEBODOHAN**

10 November 1945 - 10 November 2023



H. M. SIDDIQ BM, SH
Wakil Ketua I DPRD Lutim



ARIPIN, S.Ag,M.H.
Ketua DPRD Lutim



H. USMAN SADIK, S.Sos,M.Si
Wakil Ketua II DPRD Lutim



PT CITRA LAMPIA MANDIRI
FERRONICKEL MINING

SELAMAT MEMPERINGATI HARI PAHLAWAN

10 November 2023



CITRA LAMPIA MANDIRI



Vis. today

100

©2020 penalutim.com / Profil / Pedoman Media Siber / Disclaimer / Redaksi / Kontak /
Standar Perlindungan Profesi Wartawan